

# Mandiri Pasar Uang Syariah (Kelas A)

## Reksa Dana Pasar Uang Syariah

NAV/Unit Rp. 1.418,99

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana  
30 April 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-361/D.04/2017

Tanggal Efektif Reksa Dana  
06 Juli 2017

Bank Kustodian  
Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran  
25 Oktober 2017

AUM MPUS-A  
Rp. 581,72 Miliar

Total AUM MPUS  
Rp. 748,55 Miliar

Mata Uang  
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian  
Harian

Minimum Investasi Awal  
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan  
10.000.000.000 (Sepuluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian  
-

Biaya Penjualan Kembali  
-

Biaya Pengalihan  
Maks. 1%

Kode ISIN  
IDN000294907

Kode Bloomberg  
MANMPUA:J

### Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi
- Kepatuhan akan Prinsip Syariah

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang

### Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5  
< 3 : Jangka Pendek

### Tingkat Risiko

Rendah

### Keterangan

Reksa Dana MPUS berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang Syariah tersebut.

### Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.kei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 65,40 Triliun (per 30 April 2026).

## Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

Memberikan tingkat likuiditas untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik melalui investasi pada Instrumen yang sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

## Kebijakan Investasi\*

Pasar Uang Syariah\*\* dan/atau Efek Syariah  
Berdapatan Tetap\*\* dan/atau Deposito : 100%  
Syariah

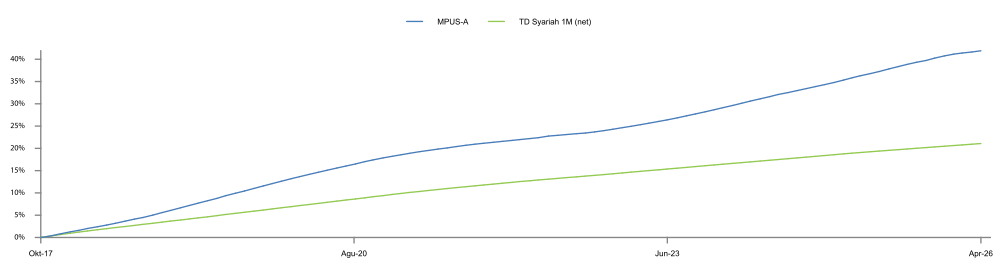
## Komposisi Portfolio\*

Deposito Syariah : 23,95%  
Sukuk\*\* : 88,47%

\*) tidak termasuk kas dan setara kas  
)\*) jatuh tempo s. 1 tahun

\*) tidak termasuk kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri  
)\*) jatuh tempo s. 1 tahun

## Kinerja Portfolio

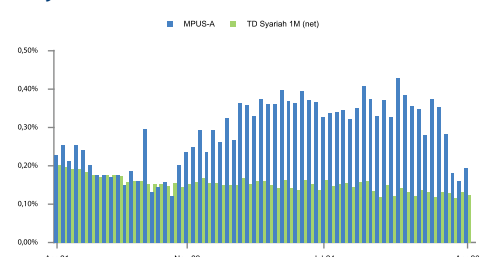


## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk	5,09%
Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	16,62%
Bank Riau Kepri Syariah	Deposito Syariah	4,74%
Bank Syariah Indonesia	Deposito Syariah	2,20%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Sukuk	3,01%
Pegadaian (Persero)	Sukuk	15,81%
Pemerintah RI	Sukuk	45,93%
Permodalan Nasional Madani	Sukuk	4,67%
Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Sukuk	1,74%
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.	Sukuk	9,68%

## Kinerja Bulanan



## Kinerja - 30 April 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MPUS-A	: 0,19%	0,54%	1,56%	3,74%	12,94%	18,71%	0,82%	41,90%
Benchmark*	: 0,12%	0,37%	0,75%	1,54%	5,28%	9,53%	0,50%	21,08%

\* Time Deposit 1 Bulan Syariah (net)

Kinerja Bulan Tertinggi (Januari 2019) **0,57%**

Kinerja Bulan Terendah (September 2022) **0,12%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,57% pada bulan Januari 2019 dan mencapai kinerja terendah 0,12% pada bulan September 2022.

## Ulasan Pasar

Sepanjang April 2026, pasar uang diwarnai oleh kenaikan imbal hasil SRBI yang signifikan di seluruh tenor. Dibandingkan awal tahun, yield SRBI pada lelang 29 April 2026 mencatat kenaikan cukup tajam: tenor 6 bulan dan 9 bulan cutoff pada 6,10% sedangkan tenor 12 bulan cutoff pada 6,50%, level tertinggi sejak Agustus 2025. Kenaikan ini bukan semata refleksi kondisi likuiditas, melainkan merupakan kebijakan yang disengaja oleh Bank Indonesia. Gubernur Perry Warjiyo secara eksplisit menyatakan bahwa yield SRBI dinaikkan untuk menyeimbangkan kebutuhan stabilisasi nilai tukar rupiah, meredam outflow, dan mempertahankan daya tarik aset rupiah di tengah tekanan geopolitik. Sebagai dampaknya, outstanding SRBI per 20 April 2026 tercatat mencapai Rp885,4 triliun, meningkat Rp54,2 triliun secara bulanan, dengan arus masuk asing ke SRBI sepanjang April tercatat sebesar Rp29 triliun. Kenaikan signifikan yield SRBI pada lelang terakhir telah mendorong koreksi harga pada instrumen investasi jangka pendek, termasuk obligasi di segmen money market, dengan kurva yield yang cenderung semakin flattening akibat kenaikan yang lebih tajam pada tenor pendek. Meski demikian, kondisi ini justru memberikan dampak positif bagi pengelolaan portofolio money market, karena tingkat reinvestment menjadi jauh lebih atraktif dibandingkan sebelumnya, sehingga meningkatkan potensi return sekaligus membantu menjaga volatilitas di tengah ketidakpastian geopolitik yang masih tinggi. Sementara itu, dari sisi suku bunga time deposit belum terlihat kenaikan yang signifikan, namun seiring dengan peningkatan yield SRBI saat ini, terdapat ekspektasi bahwa rate time deposit akan turut menyesuaikan naik, yang pada akhirnya menjadi katalis positif tambahan bagi kinerja portofolio money market ke depan.

## Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank  
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH Kelas A  
306-8097842-6

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terdandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)